

BAHASA GAUL MAHASISWA DAN DOSEN

Sabhan

FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
sabhansaberi@gmail.com

ABSTRAK

Sejak tahun 1972 EYD diresmikan pemerintah NKRI. Namun, apakah masyarakat sudah mengetahui, memahami, dan menggunakannya? Yang pasti, jika orang tidak mempelajari EYD, kemungkinan besar akan salah dalam berbahasa Indonesia secara baik dan benar. Yang sudah mempelajarinya pun belum tentu betul menggunakannya. Pada tahun 2015 muncul EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) dalam PUEBI yang tidak banyak berbeda dengan EYD dalam PUEYD. Penggunaan EBI wajib dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian selama dua semester terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang dilakukan mahasiswa dan dosen dalam situasi resmi kampus, baik lisan maupun tulisan. Penelitian ini menggunakan *metode deskriptif* dengan *teknik rekam-catat*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak penggunaan *bahasa percakapan* atau *bahasa gaul* di kampus. Sebab penggunaan *bahasa gaul* tersebut ialah: (1) malu (minder); (2) tidak cinta, (3) gaul/sensasi, (4) tidak mau tahu, (5) tidak ada sanksi/dosa, (6) kebiasaan (budaya jelek), (7) tidak ada teladan.

Kata kunci: Bahasa Gaul; Bahasa Resmi; EBI.

PENDAHULUAN

Dalam pasal 36 UUD 1945 disebutkan bahwa *bahasa negara* ialah Bahasa Indonesia. Pasal tersebut merupakan pengakuan sekaligus penegasan secara resmi oleh negara bahwa Bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa dan identitas NKRI. Selain itu, dalam *Sumpah Pemuda* yang diikrarkan pada 28 Oktober 1928 telah ditetapkan bahwa Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan, yakni pada butir ketiga yang berbunyi "Kami Putra dan Putri Indonesia menjunjung Bahasa persatuan, Bahasa Indonesia." Dengan demikian, Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara dan bahasa persatuan semua suku yang ada di Indonesia.

Sejak tahun 1972 pemerintah NKRI meresmikan *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (EYD). Namun, apakah masyarakat mengetahui dan memahaminya sebagai bahasa negara dan bahasa persatuan? Yang pasti, jika orang tidak mempelajari EYD, kemungkinan besar akan salah dalam berbahasa Indonesia secara baik dan benar. Yang sudah mempelajarinya pun belum tentu betul menggunakannya. Pada tahun 2015 muncul EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) dalam PUEBI yang tidak banyak berbeda dengan EYD dalam PUEYD.

Bahasa Indonesia secara umum terbagi dua, yakni *bahasa resmi* dan *bahasa nonresmi*. Bahasa nonresmi disebut juga *bahasa percakapan* atau dikenal dengan *bahasa gaul*. *Bahasa gaul* yang disajikan di sini ialah bahasa Indonesia yang digunakan mahasiswa dan dosen dalam situasi resmi di kampus, baik lisan maupun tulisan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tahunan terhadap bahasa Indonesia yang digunakan siswa, mahasiswa, guru, dan dosen dalam situasi resmi seperti di sekolah dan kampus, baik

lisan maupun tulisan. Penelitian ini menggunakan *metode deskriptif-kualitatif*, dengan *teknik rekam-catat* dan *wawancara*. Objek penelitian ialah mahasiswa dan dosen yang melakukan tindak-tutur dalam kegiatan resminya di kampus Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Asal Kesalahan

Ada sejumlah sebab atau asal kesalahan berbahasa Indonesia yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dalam berbahasa Indonesia di kampus, yakni sebagai berikut.

1) Malu (Minder)

Mereka malu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar sehingga mereka lebih suka mempergunakan bahasa tidak resmi atau bahasa gaul.

2) Tidak Cinta

Kenyataannya kita memang tidak mencintai BI. Jika mencintai, buktikan dalam kehidupan sehari-hari (*situasi resmi*). Cinta itu perlu pengorbanan. Jangan hanya di mulut atau keuntungannya saja yang diambil.

3) Gaul/Sensasi

Tidak dapat membedakan antara situasi resmi dengan tidak resmi. Di mana-mana ingin tampak *gaul* dalam berbicara.

4) Tidak Mau Tahu

Mungkin karena sudah *hebat*, tidak peduli lagi dengan BI. Tidak mau mempelajari lagi terhadap BI dan perkembangannya.

5) Tidak Ada Sanksi/Dosa?

Merasa tidak berdosa jika salah berbahasa karena bukan ajaran agama. Padahal gaji/honor diperoleh dengan menjadi *pengajar BI*. Apa yang diajarkan dan bagaimana mengajarnya?

6) Kebiasaan (Budaya Jelek)

Banyak sekali orang yang *salah* berbahasa Indonesia dengan alasan karena *sudah terbiasa*. Anehnya, ia tidak mau berusaha untuk mengubah kebiasaan yang salah tersebut

7) Tidak Ada Teladan?

Kita sebagai pengajar/sarjana/pejabat merupakan contoh/teladan bagi siswa/mahasiswa/masyarakat. Apa memang begitu? Wallahu a'lam.

B. Kosakata Bahasa Gaul

Berikut ini merupakan kosakata *bahasa gaul* yang ditemukan dalam percakapan dan tulisan di sekolah dan kampus.

DAFTAR KATA BAHASA GAUL DAN BAHASA RESMI

Bahasa Gaul I	Bahasa Resmi II	Keterangan III
01	1	Tidak ada angka yang dimulai dengan <i>no/</i> .
07-07-20	7-7-2020/7 Juli 2020	Tidak ada tanggal/bulan diawali dengan <i>no/</i> .
11 - 12 Des. 2020*	11-12 Des. 2020**	- = tanda <i>kurang*</i> - = tanda <i>hubung/s.d.**</i>
absen/absensi	presensi/daftar hadir	absen = tidak hadir absensi = daftar tidak hadir

Bahasa Gaul	Bahasa Resmi	Keterangan
I	II	III
<i>acc</i> (bhs. Inggris)	akur/setuju	
<i>aja/ja</i>	saja	
<i>aku/gue</i>	saya	
almamater	kampus/sekolah	dikira artinya <i>jas kampus</i>
angkat tangan (= menyerah)	acungkan tangan	
<i>bikin</i>	buat	
<i>bilang/ngomong</i>	katakan/sebutkan/nyatakan/ ungkapkan/sampaikan/beritahu kan/informasikan	
<i>(coffee) break</i> (bhs. Inggris)	istirahat/isoma	Isola = <i>istirahat solat makan</i>
<i>bro/gaes</i> (bhs. Inggris)	Saudara/Anda/kamu/engkau	
buku <i>nya</i> Joko	buku Joko	(tak perlu <i>-nya</i>)
cape/kecapean	lelah/letih/kelelahan/keletihan	
contact person (bhs. Inggris)	narahubung	
cowok/cewek	pria/wanita; lelaki/perempuan	
<i>cover</i> (bhs. Inggris)	sampul	
cuman	cuma/hanya	
<i>di halaman belakang</i>	di halaman berikutnya	makalah/skripsi
<i>dikarenakan</i>	karena/disebabkan	
<i>dengan menggunakan</i>	dengan/menggunakan	keduanya <i>sama arti</i>
<i>Duta Mall</i> (bhs. Inggris)	Mal Duta	hukum DM (Diterangkan Menerangkan)
<i>email</i> (bhs. Inggris)	surel (<i>surat elektronik</i>)/posel (<i>pos elektronik</i>)	Akronim
final tes (bhs. Inggris)	Ujian Akhir Semester (UAS)	
<i>fix</i> (bhs. Inggris)	siap/mantap	
fotocopy/ <i>memotokopi</i>	fotokopi/memfotokopi	
<i>fullday</i> (bhs. Inggris)	seharian	
habis itu	sesudah/setelah itu	
hal.	hlm.	singkatan dari <i>halaman</i>
<i>hape/hand phone</i> (bhs. Inggris)	ponsel/gawai	
<i>hoax</i> (bhs. Inggris)	dusta/bohong	
<i>istrinya</i> ustaz	istri ustaz	<i>-nya</i> tidak diperlukan
kalau-misalnya	Kalua/misalnya	<i>kalau</i> sama artinya dengan <i>misalnya</i>
kasih tahu	beri tahu	
kaya	seperti	
kenalin	kenalkan	Tidak ada akhiran <i>-in</i>

Bahasa Gaul I	Bahasa Resmi II	Keterangan III
		dalam BI.
kenapa	mengapa	Tidak ada awalan <i>ken-</i> dalam BI.
Kepala sekolah SMP/madrasah	kepala SMP/madrasah	Kata <i>sekolah</i> terulang.
ketemu	bertemu/menemukan	
kesimpulan	simpulan	makalah/karya ilmiah
kosong	nol	<i>angka pertama</i> nomor ponsel/gawai
<i>Lembar Persetujuan Pembimbing</i>	<i>Persetujuan Pembimbing</i>	skripsi/tesis/disertasi, dll.
<i>link</i>	tautan	
menterjemahkan	menerjemahkan	
mid tes (bhs. Inggris)	Ujian Tengah Semester (UTS)	
mikrofon	pelantang	
misalkan	misalnya	
motor	sepeda motor	motor = mesin
<i>nggak/ngga/ga/nda</i>	tidak	
<i>offline</i> (bhs. Inggris)	luring (<i>luar jaringan</i>)	
<i>online</i> (bhs. Inggris)	daring (<i>dalam jaringan</i>)	
oke (bhs. Inggris)	baik/ya/mantap	
pengen/pingin	ingin	
Ph.D. (<i>pe-eich-de</i>)	<i>pe-ha-de</i>	
<i>printer/memprin</i>	mesin cetak/mencetak	
<i>rektor cup</i>	trofi/piala rektor	
rubah/dirubah/merubah	ubah/diubah/mengubah/ <i>berubah</i>	<i>rubah</i> = sejenis anjing hutan
... <i>kukasih sama</i> dia.	... <i>kuserahkan pada</i> dia.	
Ali pergi <i>sama</i> ibu.	Ali pergi <i>dengan</i> ibu.	
Diberi petunjuk <i>sama</i> Allah.	Diberi petunjuk <i>oleh</i> Allah.	
<i>Share</i> (bhs. Inggris)	bagi/sebar/edar	
S.Pd/M.Pd	S.Pd./M.Pd.	penggunaan <i>tanda titik</i>
<i>scan/menscan/discan</i> (<i>sken/menyeken/disk en</i>)	pindai/memindai/dipindai	
sendal	<i>sandal</i>	
silahkan	silakan	(tanpa <i>h</i>)
<i>slide</i> (bhs. Inggris)	tayangan/tampilan/sajian	
<i>stand by</i> (bhs. Inggris)	selalu ada/di tempat	
<i>S1, S2, S3</i>	S-1, S-2, S-3	Huruf tidak boleh serangkai dengan angka tanpa <i>tanda hubung</i> atau

Bahasa Gaul	Bahasa Resmi	Keterangan
I	II	III
		<i>titik.</i>
<i>try out</i> (bhs. Inggris)	uji-coba	
ULM FKIP JPBS PS-PBSI	PS-PBSI JPBS FKIP ULM	<i>hukum dasar</i> bhs. DM Indonesia, (Diterangkan Menerangkan)
<i>Webinar</i>	seminar dalam jaringan/sedaring/semidar	termasuk dalam hukum DM
<i>Workshop</i> (bhs. Inggris)	lokakarya	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa banyak sekali *kosakata gaul* (kolom I) yang digunakan mahasiswa dan dosen dalam kegiatannya resminya. Pada kolom II merupakan kosakata baku/resmi Bahasa Indonesia yang seharusnya digunakan untuk mengganti kosakata pada kolom I. Pada kolom III merupakan keterangan yang diperlukan untuk memperjelas kesalahan dan pembetulannya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dan dosen yang melakukan kesalahan dalam berbahasa Indonesia disebabkan oleh *tujuh faktor*, yaitu: (1) malu (minder); (2) tidak cinta, (3) gaul/sensasi, (4) tidak mau tahu, (5) tidak ada sanksi/dosa, (6) kebiasaan (budaya jelek), (7) tidak ada teladan. Hal itu memerlukan penanggulangan yang sangat serius dari pemerintah jika benar-benar ingin mengembangkan dan membina Bahasa Indonesia di negara yang kita cintai ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Zaenal dan S. Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat (Daring). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi V. Aplikasi Luring Resmi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Badudu, J.S. 1998. *Membina Bahasa Indonesia Baku*. Bandung: Pustaka Prima.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Tata Bahasa Indonesia Baku*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa. 2007. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jilid 1 dan 2. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sabhan. 2009. *Kesalahan Berbahasa Indonesia Lisan Mahasiswa Unlam Tahun 2009* (Laporan Penelitian). Banjarmasin: Lemlit Unlam.